

PERBANDINGAN KEPADATAN *Aedes sp* DENGAN METODE SURVEI JENTIK DAN SURVEI OVITRAP di KELURAHAN TEMBALANG KECAMATAN TEMBALANG KOTA SEMARANG 2013

LUTHFI AFIFI -- E2A009166
(2013 - Skripsi)

Efektivitas pengendalian DBD diketahui dari pengukuran kepadatan *Aedes sp*. Kepadatan *Aedes* dapat diukur dengan mengetahui jumlah kepadatan telur, jentik dan dewasa. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kepadatan *Aedes sp* dengan metode survei jentik dan survei ovitrap di Kelurahan Tembalang. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Obyek dalam penelitian ini adalah larva serta nyamuk *Aedes sp* yang tertangkap dan teridentifikasi melalui survei jentik dan survei ovitrap. Ovitrap diberikan pada 160 rumah dengan titik pemasangan area dalam serta luar rumah dengan kriteria pemasangan yakni di sudut ruangan atau tempat banyak nyamuk, serta jauh dari pandangan anak-anak dan aman. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata angka *House Index*(HI) sebesar 21,25%, *Container Index* (CI) sebesar 21,36%, *Breteau Index* (BI) sebesar 29,37%, *Ovitrap Index* (OI) sebesar 24,8% serta *Area Ovitrap Index* (AOI) sebesar 12,4%. Hasil OI menunjukkan tingkat kepadatan yang tinggi pada klasifikasi level 3-4. Hasil rearing menunjukkan *Aedes aegypti* lebih mendominasi kompetisi antar spesies *Aedes sp* di Kelurahan Tembalang. Secara statistik, hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan kepadatan yang signifikan berdasarkan *House Index* (HI) dan *Ovitrap Index* (OI). Berdasarkan Uji Chi Square dengan nilai p value=0,000, terdapat perbedaan kepadatan antara survei jentik dan survei ovitrap. Perlunya penelitian lebih lanjut mengenai dominasi *Aedes aegypti* terhadap *Aedes albopictus* dalam ovitrap serta persepsi masyarakat dalam menggunakan ovitrap sebagai langkah monitoring sebelum terjadinya wabah DBD

Kata Kunci: Survei Jentik, Survei Ovitrap, *Aedes sp*, Kelurahan Tembalang